

**ANALISIS PENGELUARAN PANGAN RUMAH TANGGA PETERNAK
SAPI PERAH DI KECAMATAN TENGERAN KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh:

AIMATUL MUNAWAROH



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNGARAN
2024**

**ANALISIS PENGELUARAN PANGAN RUMAH TANGGA PETERNAK
SAPI PERAH DI KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG**

Oleh

Aimatul Munawaroh

NIM. 20410011

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Peternakan
Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI
Ungaran

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNGARAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA AKHIR

Saya sang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : AIMATUL MUNAWAROH
Nomor Induk Mahasiswa : 20.41.0011
Program Studi : S1-PETERNAKAN

Dengan ini menyatakan sebagai berikut

1. Karya Ilmiah yang berjudul:
Analisis Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang, penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini adalah hasil dari kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh oleh pembimbing saya, yaitu: **Yunita Khusnul Khotimah S.P., M.P** dan **Hasna Fajar Suryani S.Pt., M.Si**.

Apabila dikemudian hari dalam karya ilmiah ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh saya, maka gelar akademik saya yang telah saya dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran.

Ungaran, 08 Mei 2024


(Aimatul Muna)


LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS PENGELUARAN PANGAN RUMAH
TANGGA PETERNAK SAPI PERAH DI
KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN
SEMARANG

Nama Mahasiswa : AIMATUL MUNAWAROH

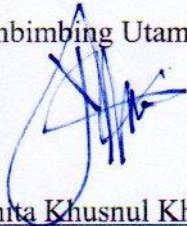
Nomor Induk Mahasiswa : 20.41.0011

Program Studi : S1-PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN

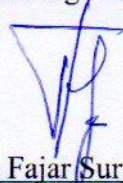
Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal

Pembimbing Utama,



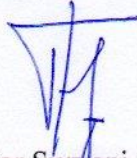
Yunita Khusnul Khotimah S.P., M.P
NIDN. 0628069501

Pembimbing Anggota



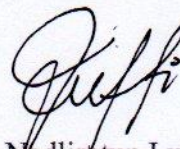
Hasna Fajar Suryani S.Pt., M.Si.
NIDN. 0610098901

Ketua Ujian Akhir Program Studi

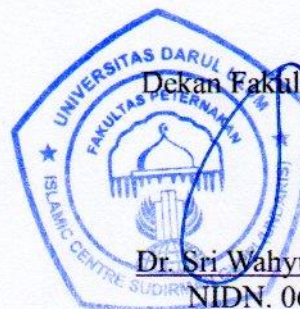


Hasna Fajar Suryani S.Pt., M.Si.
NIDN. 0610098901

Ketua Program Studi



Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt., M.Si.
NIDN. 0613058804



Dekan Fakultas Peternakan

Dr. Sri Wahyuni, S.Pt., M.Si
NIDN. 0613086802

NIDN. 0613086802
RINGKASAN

AIMATUL MUNAWAROH. 20410011. 2024. Analisis Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. (Pembimbing: **YUNITA KHUSNUL KHOTIMAH DAN HASNA FAJAR SURYANI.**)

Pengeluaran pangan menjadi salah satu aspek penting yang perlu dianalisis dalam pengeluaran rumah tangga, pendapatan juga menjadi faktor penentu dalam analisis pengeluaran pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengeluaran pangan rumah tangga peternak sapi di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Desain penelitian melibatkan sampel sebanyak 100 peternak dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara *random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (pendapatan, jumlah keluarga, umur, pendidikan, dampak PMK, dan *off-farm*) dan variabel dependen (pengeluaran pangan).

Hasil penelitian menunjukkan variabel pengeluaran pangan rumah tangga adalah sebesar 47%, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hasil penelitian di tunjukkan dengan estimasi pengeluaran rumah tangga peternak menggunakan persamaan regresi: $Y = 3450342 + 0.025045X_1 + 579359.8X_2 + 42479.49X_3 + 65983.39X_4 + 527964.9X_5 + 975678.8X_6 + e.$ Kesimpulan yang diperoleh yaitu pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia. Namun, pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan. Peternak yang mempunyai ternak terdampak PMK dan *off farm* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengeluaran pangan rumah tangga peternak.

Kata kunci: peternakan, pengeluaran pangan, pendapatan.

SUMMARY

AIMATUL MUNAWAROH. 20410011. 2024. Analysis of Food Expenditure in Dairy Farmer Households in Tenganan Subdistrict, Semarang Regency.” (Supervisor: **YUNITA KHUSNUL KHOTIMAH DAN HASNA FAJAR SURYANI.**)

Food expenditure is one of the important aspects that need to be analyzed in household expenditure, income is also a determining factor in the analysis of food expenditure. This study aims to analyze the food expenditure of cattle farming households in Tenganan Subdistrict, Semarang Regency, Central Java.

The research design involved a sample of 100 farmers using random sampling method. The analytical method used was multiple linear regression analysis to examine the relationship between the independent variables (income, family size, age, education, impact of FMD, and off-farm) and the dependent variable (food expenditure).

The results showed that the household food expenditure variable was 47%, with the rest influenced by other factors not included in the model. The results of the estimation of farmer household expenditure using the regression equation: $Y = 3450342 + 0.025045X_1 + 579359.8X_2 + 42479.49X_3 + 65983.39X_4 + 527964.9X_5 + 975678.8X_6 + e$. Significant positive effect between income, number of family members, age. However, education has no significant effect on food expenditure. Farmers who have livestock affected by FMD and off farm have a significant and positive influence on the food expenditure of farmer households.

Keywords: livestock farming, food expenditure, income.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan skripsi dengan judul “Analisis Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas peternakan. Serta menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan fakultas peternakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Wahyuni S.Pt., M.P. dan bapak Sugiyono S.Pt., M.Si.. Selaku Dekan Fakultas Peternakan dan wakil Dekan Fakultas Peternakan.
2. Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt., M.Si. Selaku Ketua Program Studi, atas izin, nasihat, dan bimbingannya,
3. Ibu Yunita Khusnul Khotimah S. P., M. P, selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Hasna Fajar Suryani S.Pt., M.Si. sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini,
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Peternakan yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.

5. Kepada kedua orang tua saya bapak Khoirudin, ibu Alfiyah S.Pd dan kakak-kakak tercinta saya yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan tiada henti, dan mendengarkan segala keluh kesah penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semestinya,
6. Taklupa kepada sudari Nur Isnaini yang menjadi teman seperjuangan penulis dalam melaksanakan penelitian dan teman-teman Fakultas Peternakan lainnya khususnya angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita dapat berjumpa lagi di lain kesempatan.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas segala bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini.

Semoga bantuan dan kerjasama yang telah diberikan memperoleh balasan dari Allah SWT. dan penulis berharap agar skripsi ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi kita semua.

Ungaran, Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ILUSTRASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Teori Fungsi Konsumsi	4
2.2 Pengeluaran Pangan	4
2.3 Hukum Engel	5
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan	5
BAB III METODOLOGI.....	9
3.1 Metode Penelitian	9
3.2 Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Geografis Wilayah Penelitian.....	12
4.2 Hasil Estimasi Regresi Pengeluaran Pangan.....	12
4.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga.....	13
4.4 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga	14
4.5 Pengaruh Usia Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak .	15
4.6 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak.....	16

4.7 Pengaruh Peternak Yang Mempunyai Ternak Terdampak PMK Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga.....	16
4.8 Pengaruh <i>Off farm</i> Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga.....	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Simpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	24
RIWAYAT HIDUP	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Hasil Estimasi Regresi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.....	13

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Wawancara Peternak	33
2. Pengambilan Data Di Lapangan.....	33
3. Wawancara Kepada Kepala Rumah Tangga	33
4. Kandang Peternak Sapi Perah	33
5. Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Tabel Data Hasil Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang	24
2. Pendapatan Peternak	25
3. Data Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak	29
4. Data Hasil Penelitian.....	30
5. Dokumentasi Penelitian	33
6. Surat Izin Penelitian	34
7. Surat Tugas Penelitian.....	36
8. Kuisisioner Penelitian	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi perah memegang peran penting dalam menjaga ketahanan pangan suatu negara. Kecamatan Tengaran dan Kecamatan Getasan merupakan sentra peternakan sapi perah di Kabupaten Semarang Berdasarkan populasi ternak sapi perah, di Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 36.962 ekor, sedangkan di Kecamatan Tengaran sebanyak 3.202 ekor sapi perah (sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang).

Peternakan sapi perah merupakan salah satu sektor pertanian yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Biaya pangan yang meningkat dapat menyebabkan penurunan kesejahteraan peternak, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan (Zainuddin *et al.*, 2020). Hal ini dapat mempengaruhi peternak terhadap pengeluaran pangan yang berkualitas serta kebutuhan pokok lainnya.

Wijayanti *et al.*, (2023) Pengeluaran pangan menjadi salah satu aspek penting yang perlu dianalisis dalam pengeluaran rumah tangga, pendapatan juga menjadi faktor penentu dalam analisis pengeluaran pangan. Pendapatan yang diperoleh dari hasil peternakan sapi akan memengaruhi kemampuan peternak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya. Selain itu, pendapatan juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi peternak.

Pengaruh pengeluaran pangan rumah tangga tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat berdasarkan struktur pengeluaran konsumsinya yaitu pengeluaran untuk pangan atau bukan pangan. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pola pengeluaran pangan juga variatif seperti tingkat pendapatan, preferensi, faktor demografis yang sangat dinamis. Berdasarkan uraian di atas, membuat penulis tertarik melihat bagaimana tingkat pengeluaran pangan rumah tangga usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia, pendidikan, pengaruh peternak yang mempunyai ternak yang terdampak PMK dan *off farm* terhadap pengeluaran pangan rumah tangga usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia, pendidikan, pengaruh peternak yang mempunyai ternak yang terdampak PMK,

dan *off farm* terhadap pengeluaran pangan rumah tangga usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui alokasi pengeluaran konsumsi rumah tangga usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
2. Bagi responden, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan berupa informasi tentang seberapa banyak pengeluaran pangan untuk masing-masing responden. Sehingga nantinya pelaku ekonomi rumah tangga menanggapi permasalahan ini dengan bijak.
3. Bagi pihak lain, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Fungsi Konsumsi

Teori Konsumsi Keynes disebut juga hipotesis pendapatan absolut (*absolute income hypothesis*), dalam teori ini dijelaskan bahwa konsumsi seseorang atau masyarakat ditentukan oleh tingkat pendapatan (Putra dan Nabila, 2022). Hal ini berarti pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga (Abdilla, 2020). Semakin tinggi pendapatan akan membuat konsumsi serta tabungan semakin besar juga (Atmaja *et al.*, 2022).

2.2 Pengeluaran Pangan

Pengeluaran pangan (pangan dan non pangan) rumah tangga merupakan salah satu indikator ketahanan pangan rumah tangga (Amaliyah dan Handayani, 2017). Semakin besar pangsa pengeluaran pangan suatu rumah tangga maka akan semakin rendah ketahanan pangan rumah tangga tersebut. Ariningsih dan Handewi, (2008) menyatakan bahwa pangsa pengeluaran pangan dan pengeluaran rumah tangga mempunyai hubungan yang negatif, begitu pula dengan ketahanan pangan dan pangsa pengeluaran pangan mempunyai hubungan negatif juga artinya apabila suatu rumah tangga semakin besar pangsa pengeluaran pangan untuk pangan berarti semakin rendah ketahanan pangannya. Sedangkan makin

tingginya kesejahteraan suatu rumah tangga maka pangsa pengeluaran pangan rumah tangganya semakin kecil.

2.3 Hukum Engel

Tingkat konsumsi seseorang akan semakin tinggi dengan meningkatnya pendapatan. Besarnya jumlah konsumsi yang dilakukan oleh individu dan rumah tangga dapat dikatakan mencerminkan besarnya tingkat permintaan. Hukum Engel menggambarkan hubungan pendapatan dan konsumsi makanan dan kebutuhan lainnya. Individu akan meningkatkan konsumsi makanan ketika pendapatan meningkat sampai pada titik tertentu. Titik tertentu ini individu tidak akan menambah jumlah konsumsi untuk makanan melainkan dipergunakan untuk kebutuhan lainnya atau ditabung Aliyah dan Suryaningsih, (2022). Hukum engel menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka persentase pengeluaran rumah tangga untuk pangan akan mengalami penurunan. Rumah tangga dengan pangsa pengeluaran pangan yang lebih tinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan relatif rendah dibandingkan dengan rumah tangga dengan proporsi untuk pengeluaran pangan yang rendah (Fajar, 2017).

2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Pangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran pangan rumah tangga meliputi pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia, pendidikan, ternak terdampak PMK dan *off farm* di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

2.4.1 Pendapatan

Hanum (2017) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Adanya peningkatan pendapatan maka kualitas konsumsi pangan juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan juga dapat mendorong seseorang untuk mengkonsumsi makanan yang beranekaragam (Asyura dan Maulidiyah, 2019).

2.4.2 Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan dalam rumah tangga dapat memberikan indikasi beban rumah tangga. Semakin besar jumlah anggota keluarga berarti semakin banyak anggota keluarga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Ananda (2015) kebutuhan sehari-hari dalam suatu rumah tangga tidak merata antar anggota rumah tangga, karena kebutuhan setiap anggota rumah tangga tergantung pada struktur usia mereka. Artinya, setiap anggota rumah tangga memerlukan porsi makanan yang sesuai dengan tingkat kebutuhannya yang ditentukan berdasarkan usia dan keadaan fisik masing-masing.

2.4.3 Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Dimasa produktif, secara umum semakin bertambahnya usia maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan usia karena bila usia seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut turun (Putri, 2013). Pada usia tertentu sejalan dengan faktor kekuatan fisik yang semakin menurun pula dampak negatif yang timbulkan oleh umur dalam pendapatan ialah menurunkan tingkat pendapatan rumah tangga (Septenno, 2022).

2.4.4 Pendidikan

Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih baik (Aritonang *et al.*, 2020). Pendidikan menjadi wahana yang menjembatani kesenjangan antara tingkat pendidikan yang telah dicapai dengan tingkat pendidikan yang diinginkan untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan semakin baik maka akan mempengaruhi kualitas masyarakat dalam menciptakan pendapatan melalui kenaikan taraf hidup, namun jika tingkat pendidikan yang kurang baik akan menjadi jerat bagi masyarakat atau rumah tangga miskin dalam menaikkan tingkat pendapatan (Amirullah dan Nurochani, 2019).

2.4.5 Peternak Yang Mempunyai Ternak Terdampak PMK

Sapi yang terkena penyakit PMK akan menurunkan produksi susu dan dagingnya, juga berkurang reproduksinya serta tenaganya karena PMK yang menyerang ternak terutama pada sapi perah menyebabkan penurunan fungsi ambing yaitu menurunnya produksi susu, penurunan fungsi reproduksi, dan performan sapi mengalami penurunan (Novitasari *et al.*, 2023). Dengan adanya kematian dan turunnya produktivitas serta reproduktivitas ternak ini menimbulkan pendapatan peternak menurun tajam. Upaya respons PMK akan melibatkan biaya langsung, disinfeksi, dan tindakan pengendalian lalu-lintas hewan dan produknya, serta vaksin jika vaksinasi dipilih sebagai tindakan pengendalian penyakit (Firman *et al.*, 2022). Biaya tidak langsung tambahan akan dikeluarkan oleh konsumen dan sektor ekonomi terkait seperti produsen dan pemasok pakan. Wabah PMK kemungkinan akan berdampak ekonomi yang cukup besar dan berkepanjangan (Mawarni, 2013).

2.4.6 Off Farm

Hernanda *et al.*, (2017) menyatakan bahwa pendapatan *off farm* merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan luar usahatani tetapi masih berkaitan dengan pertanian seperti buruh tani dan tengkulak. Sumber pendapatan *off farm* adalah pendapatan yang berupa upah jasa atau dari bagi hasil garapan lahan yang disewa oleh seseorang dimana pendapatan tersebut bukan dari hasil usaha tani akan tetapi masih di peroleh dari sektor pertanian (Sugiarto, 2018).

BAB III

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

3.1 Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan berasal dari data sekunder dan primer untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar *et al.*, 2021). Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Suprayogo *et al.*, 2014) data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengambilan *random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) metode *random sampling* yaitu metode yang membantu memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dan dapat mewakili populasi. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 100 narasumber dari sebanyak 128 peternak sapi perah yang berhubungan dengan penelitian ini pada rumah tangga peternak sapi perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

Data sekunder itu diantaranya data yang diperoleh dari mengumpulkan informasi dari buku dan literatur internet (Suprayogo *et al.*, 2014).

3.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis analitik yaitu data yang digunakan untuk mengabungkan data-data variabel yang telah didapatkan dengan menghitung jumlah pengeluaran konsumsi pangan oleh peternak pada saat merebaknya wabah PMK yang ada di Kecamatan Tengaran Kabupaten Jawa tengah.

Menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Salah satu aplikasi dari regresi linier adalah untuk melakukan prediksi berdasarkan data-data yang telah dimiliki sebelumnya. Asumsi hubungan di antara variabel-variabel tersebut dapat didekati oleh suatu persamaan garis lurus, maka model yang mendekati hubungan antar variabel di data tersebut disebut sebagai model regresi linear. Analisis data penelitian menggunakan program STATA 12 (Khotimah *et al.*, 2024), dengan persamaan regresi linier berganda yaitu.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Y_i = Pengeluaran pangan (Rp/tahun)

β_0 = Konstanta

β_{1-6} = Koefisien

X_1 = Pendapatan (Rp/tahun)

X_2 = Jumlah anggota keluarga (orang)

X_3 = usia (tahun)

X_4 = Pendidikan (tahun)

X_5 = Terdampak PMK (1= terdampak PMK , 0= tidak terdampak PMK)

$X_6 = \text{Off farm}$ (1= mempunyai *off farm*, 0= tidak mempunyai *off farm*)

$e = \text{Error}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Geografis Wilayah Penelitian

Desa Sugihan terletak di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Kecamatan Tenganan memiliki jumlah sapi 6.202 ekor. Peternak yang memelihara sapi perah dibagi menjadi beberapa dusun seperti Dukuhan, Sugihan, Krajan, Kalikendel, Rekesan, Klewonan, Kaponan, dan Kwagean. (BPS, 2023)

Desa Sugihan ini dilalui oleh jalan provinsi yang menghubungkan Jalan Raya Solo Semarang (Sruwen) dengan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali. Serta merupakan jalur alternatif menuju Sragen via Gemolong. Masyarakat di Desa Sugihan rata-rata dengan mata pencaharian sebagian besar petani, buruh tani, berdagang, buruh pabrik, industri rumah tangga, berternak, dan berkebun. Desa Sugihan memiliki potensi sumber daya alam menjadi desa pertanian, peternakan maupun budaya adapun potensi peternakan yaitu sebagai penghasil susu dan dendeng serta penghasil sapi perah.

4.2 Hasil Estimasi Regresi Pengeluaran Pangan

Tabel 1. dibawah ini menunjukkan nilai R-square adalah 0,4763 atau 47% yang berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel pengeluaran pangan rumah tangga adalah sebesar 47% yang mana sebesar 53% lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dimasukkan

dalam model. Berdasarkan hasil estimasi pengeluaran rumah tangga peternak, berikut persamaan regresi:

$$Y = 3450342 + 0,025045X_1 + 579359,8X_2 + 42479,49X_3 + 65983,39X_4 + 527964,9X_5 + 975678,8X_6 + e.$$

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang

Variabel	Coef.	Std. Err	t- statistic	Prob.
Pendapatan (x_1)	,0250456 ^{***}	,0006096	3,42	0,001
Jumlah anggota keluarga (x_2)	579359,8 ^{***}	17085,98	2,83	0,006
Usia (x_3)	42479,49 ^{**}	1642,184	2,16	0,034
Pendidikan (x_4)	65983,39 ^{ns}	6876,333	0,80	0,426
Dampak PMK (x_5)	527964,9 [*]	23492,02	1,87	0,064
<i>Off farm</i> (x_6)	975678,8 ^{**}	33142,63	2,45	0,016

Keterangan: * signifikan pada $\alpha=10\%$, ** signifikan pada $\alpha=5\%$, dan *** signifikan pada $\alpha=1\%$

4.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Dimana dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian (Lestari 2016).

Nilai t-variabel pendapatan nilainya sebesar 3,42 dengan tingkat probabilitas pada variabel pendapatan yaitu 0,001 pada $\alpha = 0,01$ menunjukkan bahwa p-variabel < alpha sehingga variabel pendapatan terhadap pengeluaran pangan rumah tangga peternak sapi di Kecamatan Tengaran berpengaruh signifikan dan positif. Besaran koefisien variabel pendapatan pada setiap kenaikan

pendapatan 1 % akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran pangan sebesar ,0250456%.

Hal ini sesuai dengan teori fungsi konsumsi yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes yang menyatakan bahwa peningkatan pada pendapatan rumah tangga akan meningkatkan pengeluaran konsumsinya. Penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Iskandar (2017) dengan metode regresi linier sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap besarnya pengeluaran konsumsi rumah tangga.

4.4 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga

Nilai t-variabel jumlah anggota keluarga sebesar 2,83 dengan tingkat probabilitas pada variabel yaitu 0,006 pada $\alpha = 0,01$ menunjukkan bahwa p-variabel < alpha sehingga variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengeluaran pangan rumah tangga peternak. Besaran koefisien variabel adalah setiap bertambahnya 1 anggota keluarga akan menaikkan pengeluaran pangan sebesar Rp. 579.359. Dikarenakan semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin besar pula jumlah keluarga yang perlu ditampung. Semakin banyak anggota keluarga yang ada pada akhirnya akan semakin berat beban pengeluaran pangan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Hasil ini sesuai dengan hasil yang dikemukakan oleh Fielnanda dan Sahara, (2018) yang menyatakan bahwa dengan bertambahnya anggota rumah tangga akan meningkatkan pengeluaran konsumsi makanan pada masyarakat

miskin atau pada masyarakat berpendapatan rendah. Beberapa penelitian ((Sanjaya dan Dewi, 2017); (Vidiawan dan Tisnawati, 2015)) menjelaskan bahwa pendapatan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

4.5 Pengaruh Usia Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak

Hasil analisis variabel usia kepala keluarga sebesar 2,16 dengan tingkat probabli 0,034 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengeluaran pangan rumah tangga peternak. Setiap bertambah 1 tahun usia akan meningkatkan pengeluaran pangan sebesar Rp 42.479. Semakin bertambahnya usia maka akan meningkatkan kebutuhan rumah tangga karena anggota rumah tangga yang usianya lebih tua kebutuhan makanannya semakin bervariasi. Kebutuhan makanan juga dipengaruhi oleh gaya hidup, preferensi, dan budaya. Mereka mungkin lebih memperhatikan kualitas dan keberagaman nutrisi yang diperoleh dari makanan. Karena kebutuhan makanan seiring bertambah usia bertambah besar dan bervariasi. Pengeluaran pangan akan meningkat seiring bertambahnya usia anggota rumah tangga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Munawar *et al.*, (2019) pada estimasi rumah tangga dengan bertambahnya usia akan menaikkan pengeluaran konsumsi, seiring dengan banyaknya periode waktu dalam kehidupan rumah tangga maka kegiatan konsumsi akan berkembang selama rentang hidup rumah tangga. Usia tertentu sejalan dengan faktor yang timbulkan pada pendapatan ialah

menurunkan tingkat pendapatan rumah tangga sehingga akan mempengaruhi jumlah pengeluaran pangan dalam rumah tangga (Septenno, 2022).

4.6 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak

Berdasarkan nilai t-hitung variabel tingkat pendidikan sebesar 0,80 dengan tingkat probabilitas pada variabel yaitu 0,426 menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan tidak signifikan terhadap pengeluaran pangan. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pendidikan jumlah peternak sapi perah masih rendah. Sebagian besar kepala rumah tangga di wilayah Kecamatan Tengaran adalah lulusan sekolah dasar sehingga pendidikan seseorang tidak mempengaruhi perilaku konsumsi dalam rumah tangga peternak tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh faktor rendahnya rata-rata tingkat pendidikan peternak yang menghambat dalam pengadopsian inovasi dalam manajemen dan pembudidayaan sehingga kurang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwaningsih *et al.*, (2015) Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan.

4.7 Pengaruh Peternak Yang Mempunyai Ternak Terdampak PMK Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil nilai t-hitung variabel terdampak PMK sebesar 1,87 dengan tingkat probabilitas pada variabel yaitu 0,064 pada $\alpha = 0,10$ menunjukkan bahwa p-variabel < alpha dengan menunjukkan bahwa peternak yang mempunyai ternak terdampak PMK berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pangan. Setiap peternak yang mempunyai ternak terkena PMK maka akan meningkatkan

pengeluaran non pangan sebesar Rp 527.964. Peternak yang mempunyai ternak terdampak PMK akan menaikkan pengeluaran pangan rumah tangga. Dikarenakan semakin banyak ternak yang terdampak PMK maka akan menaikkan kebutuhan ternak sehingga mengakibatkan penurunan pada pendapatan rumah tangga. Kerugian ekonomi terutama disebabkan oleh penurunan produksi susu dan penurunan produktivitas tenaga kerja. Menurut Naipospos, (2014) studi ekonomi melaporkan bahwa dampak ekonomi dari wabah penyakit PMK disuatu negara dapat dilihat dari kehilangan produksi, biaya pengendalian yang meningkat akibat biaya vaksinasi. PMK memiliki dampak yang cukup signifikan pada ekonomi, anggaran biaya yang dikeluarkan pemerintah dalam penanganan wabah PMK diperkirakan akan sangat mahal (Rohma *et al.*, 2022).

4.8 Pengaruh *Off farm* Terhadap Pengeluaran Pangan Rumah Tangga

Hasil analisis variabel terhadap anggota keluarga bukan sebagai peternak sapi perah (*Off farm*) memiliki nilai t-hitung variabel sebesar 2,45 dengan tingkat probabilitas pada variabel yaitu 0,016 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa p-variabel < alpha dengan menunjukkan bahwa pengaruh *off-farm* signifikan dan positif terhadap pengeluaran pangan. Setiap kenaikan 1 *off farm* maka akan menaikkan pengeluaran pangan rumah tangga tersebut sebesar Rp. 975.678. Peternak yang memiliki pekerjaan di luar pertanian maka akan meningkatkan pengeluaran pangan. Jika suatu keluarga hanya mengandalkan pendapatan dari hasil peternakan tidak akan mencukupi kebutuhan. Adanya *off-farm* terdapat menjadi tambahan sumber pendapatan keluarga supaya pendapatan tercukupi

sehingga pedapatan meningkat maka pengeluaran pangan suatu rumah tangga juga akan meningkat. Pada penelitian ini sebagian besar peternak yang menjadi responden memperoleh pendapatan *off farm* dari hasil buruh tani dan buruh pabrik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengeluaran pangan pada sebuah rumah tangga peternak di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga, usia, *off farm* dan peternak yang mempunyai ternak berdampak PMK. Pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran pangan rumah tangga. Peternak yang mempunyai ternak berdampak PMK meningkatkan pengeluaran pangan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada peternak yaitu masyarakat harus bijaksana dalam menggunakan pendapatan karena akan mempengaruhi pola pengeluaran pangan didalam keluarga. Peternak yang memiliki penghasilan kurang tetapi memiliki kemampuan yang lebih untuk bekerja di luar peternakan agar dapat meningkatkan pendapatan dan penghidupan yang lebih layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, M. 2020. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*. **22**(1):32–47.
- Ainy, N. Hutasoit, R. A. F. Rozi, A. F. dan Rohmah, A. A. 2023. Faktor yang mempengaruhi produksi susu (Studi Kasus Peternakan Sapi Perah Di Kota Batu). *Jurnal Triton*. **14**(2):359–72. doi: 10.47687/jt.v14i2.397.
- Aliyah, S. dan Suryaningsih, S. A. 2022. Pengaruh islamic branding, religiusitas, lifestyle terhadap keputusan pembelian skincare di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*. **4**(3):123–33. doi: 10.26740/jekobi.v4n3.p123-133.
- Amaliyah, H. dan Handayani. S. M. 2017. Analisis hubungan proporsi pengeluaran dan konsumsi pangan dengan ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kabupaten Klaten. *Sepa*. **7**(2):110–18.
- Amirullah, M. dan Nurochani. N. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan (studi Kabupaten/Kota Priangan Timur Jawa Barat). *Simposium Nasional Ilmiah*. (12):859–66. doi: 10.30998/simponi.v0i0.523.
- Ananda, F. R. 2015. Analisis pengaruh sosial ekonomi terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin. *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. **2**(2):21.
- Aritonang, E. A. Margawati. A. dan Dieny. F. F. 2020. Analisis pengeluaran pangan, ketahanan pangan dan asupan zat gizi anak bawah dua tahun (baduta) sebagai faktor risiko stunting. *Journal of Nutrition College*. **9**(1):71–80. doi: 10.14710/jnc.v9i1.26584.
- Ariningsih, E. Handewi P. S. dan Rachman. 2016. Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga rawan pangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*. **6**(3):239–55. doi: 10.21082/akp.v6n3.2008.239-255.
- Asyura, S. dan Maulidiyah. M. 2019. Factors that influence pregnant women ' s nutritional status in the working area of Kruengraya Puskesmas District , Mesjid Raya District , Aceh Besar District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. **5**(1):186–92.
- Atmaja, A. R. Devi, S. Atmaja, H. K. dan Lubis, I. 2022. Pengaruh pendapatan terhadap pola pengeluaran konsumsi rumah di Kota Sibolga (Implikasi Fungsi Konsumsi Keynes). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. **11**(2):1–13.
- Fajar, M. 2017. *Pemodelan Kurva Engel Sederhana Indonesia (Pendekatan Regresi Kuantil Bayesian)*. Seminar Statistika FMIPA UNPAD. (SNS VI).

- Fielnanda, R. dan Sahara, N. 2018. Pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa Mendahara Ilir Kec. Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*. **2(2)**:89. doi: 10.30631/iltizam.v2i2.171.
- Firman, A. Trisman, I dan Puradireja, R. H. 2022. Dampak ekonomi akibat outbreak penyakit mulut dan kuku pada ternak sapi dan kerbau di Indonesia. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. **8(2)**:1123. doi: 10.25157/ma.v8i2.7749.
- Hanum, N. 2017. Analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa universitas samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. **1(2)**:107–16.
- Hernanda. Putri, N. H. Indriani, Y. dan Kulsum, U. 2017. Pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Desa Rawan Pangan. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. **5(3)**:283–91.
- Iskandar. 2017. Pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran rumah tangga miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*. **1(2)**:127.
- Lestari, W. P. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga PNS guru SD di Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. **4(2)**:1–11.
- Marwanti, S. Antriandarti, E. dan Khotimah. Y. K. 2024. Determinants of Food Expenditure and Household Income in Gunungkidul's Karst Region *International Journal of Design and Nature and Ecodynamics*. **19(1)**:93–99 doi: 1018280/ijdne190111
- Mawarni, D. dan Syukriy, A. 2013. Dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.” *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. **2**:80–90.
- Naipospos. Putri, T. S. 2014. Impor ternak dan risiko PMK. *Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies*. 1–3.
- Novia, A., Prantika, D., Putri, L. A., Yulnita, L., Sumaiyah, S., Lisandria, N. S., dan Siregar, R. J. 2021. Pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap tingkat konsumsi rumah tangga sewaktu covid-19 di Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*. **6(1)**:1–20.
- Purwaningsih, Y. Istiqomah, N. dan Sutomo, S. 2015. Analisis dampak alih fungsi lahan terhadap tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. **1(2)**:98–107.

- Putra, R. J. dan Nabila, S. D. 2022. Pengaruh PPN (VAT) dan Payroll TAX (PPH21) terhadap tingkat pertumbuhan konsumsi masyarakat, gross domestic product, dan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. **4**(3):1480–87.
- Putri, A. D. 2013. Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*. **2**(4):173–80.
- Rohma, M. R. Zamzami, A. Utami, H. P. Karsyam, H. A. dan Widianingrum, D. C. 2022. Kasus penyakit mulut dan kuku di indonesia: epidemiologi, diagnosis penyakit, angka kejadian, dampak penyakit, dan pengendalian. *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series*. **3**:15–22. doi: 10.25047/animpro.2022.331.
- Sanjaya, I. K. Putra, A dan Dewi, M. H. U. 2017. Analisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Desa Bebandem, Karangasem. *E-Jurnal EP Unud*. **6**(8):1573–1600.
- Sari, C. A. dan Munawar. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin di Jawa Timur. *Paper Knowledg*. **7**(2):1–12.
- Septenno, F. 2022. Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin (studi kasus negeri Tawiri). *Jurnal Ilmiah Edunomika*. **6**(02):11–22.
- Sugiarto, U. Karyani, T. dan Rochdiani, D. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan rumah tangga petani padi-sapi di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*. **3**(2). doi: 10.24198/agricore.v3i2.20660.
- Suprayogo, I. dan Tobroni. 2014. *Metodelogi Penelitian Agama*. Metodologi Penelitian. 102.
- Vidiawan, E. dan Tisnawati, N. M. 2015. Analisis pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap jumlah konsumsi rumah tangga miskin di Desa Batu Kandik Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal EP Unud*. **4**(4):243–57.
- Wijayanti, N. R. Gayatri, S. dan Mariyono, J. 2023. Analisis ketahanan pangan rumah tangga peternak sapi perah di kecamatan getasan kabupaten semarang food security analysis of dairy farmers'households in Getasan District of Semarang Regency Development. **21**(1):1–12.

Zainuddin, A. Utami, R. A. dan Novikarumsari. N. D. 2020. Analisis determinan tingkat pengeluaran konsumsi pangan di Jawa Timur. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*. **13**(1):92.

LAMPIRAN

lampiran 1. Tabel Data Hasil Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang

. regress pengeluaranpangan pendapatan jumlahangotakeluarga usia pendidikan terdampakpmk offfarm

Source	SS	df	MS			
Model	1.7592e+14	6	2.9321e+13	Number of obs =	100	
Residual	1.9346e+14	93	2.0802e+12	F(6, 93) =	14.09	
Total	3.6938e+14	99	3.7312e+12	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.4763	
				Adj R-squared =	0.4425	
				Root MSE =	1.4e+06	

pengeluaranpangan	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pendapatan	.0250456	.0073154	3.42	0.001	.0105186	.0395726
jumlahangotakeluarga	579359.8	205031.8	2.83	0.006	172207.4	986512.3
usia	42479.49	19706.21	2.16	0.034	3346.865	81612.12
pendidikan	65983.39	82516	0.80	0.426	-97877.03	229843.8
terdampakpmk	527964.9	281904.2	1.87	0.064	-31840.97	1087771
offfarm	975678.8	397711.6	2.45	0.016	185902.4	1765455
_cons	3450342	1419244	2.43	0.017	632005.1	6268679

Lampiran 2. Pendapatan Peternak

No	Usaha Ternak	Usahatani	<i>off farm</i>	Kiriman	Total
1	262.000	250000	33600000	-	34112.000
2	19915000	-	13440000	-	33355.000
3	- 5734500	2000000	57600000	-	53865.500
4	- 4166000	1125000	48000000	-	44959.000
5	11267333	3050000	69600000	-	83917.333
6	23021667	1300000	30000000	-	54321.667
7	20925000	4000000	-	-	24925.000
8	19514000	5900000	60000000	-	85414.000
9	8002000	2800000	26400000	-	37202.000
10	777000	4000000	51600000	-	56377.000
11	14818500	2775000	24000000	-	41593.500
12	6842000	1550000	44400000	-	52792.000
13	8282333	7200000	26400000	-	41882.333
14	14583500	4050000	50400000	-	69033.500
15	5469000	-	51600000	-	57069.000
16	2634000	-	53400000	-	56034.000
17	- 1037000	4950000	26400000	-	30313.000
18	1808667	6600000	69600000	-	78008.667
19	13788500	1675000	26400000	-	41863500
20	- 745000	2800000	36000000	-	38055000
21	2607000	10550000	25200000	-	38357000
22	10363000	-	51600000	-	61963000
23	- 4345000	1200000	21600000	-	18455000
24	929000	3300000	14400000	-	18629000
25	9011000	-	72000000	-	81011000
26	- 6907000	12250000	39600000	-	44943000
27	- 7715000	-	53400000	-	45685000
28	667000	-	50400000	-	51067000
29	453333	2800000	40800000	-	44053333
30	- 4708333	4800000	44400000	-	44491667

Lampiran 2. (Lanjutan)

31	-	3383000	8100000	25200000	-	29917000
32		33178500	1200000	38400000	-	72778500
33		18406750	3800000	106800000	-	129006750
34		12523667	2550000	30000000	-	45073667
35		24890500	3200000	84000000	-	112090500
36		20212500	2850000	60000000	-	83062500
37		7544000	3050000	24000000	-	34594000
38	-	5834667	3750000	57600000	-	55515333
39		11650000	4800000	115200000	-	131650000
40		6199000	2000000	39600000	-	47799000
41		20100500	2700000	36000000	-	58800500
42		19668000	4000000	52800000	-	76468000
43		985667	1600000	46800000	-	49385667
44		11017750	14200000	28800000	-	54017750
45		24454000	2700000	56400000	-	83554000
46		25165000	2700000	48000000	-	75865000
47		9725000	6950000	36000000	-	52675000
48		9154000	1450000	62400000	-	73004000
49		8745000	5950000	54000000	-	68695000
50		1167000	2000000	45600000	-	48767000
51		20112000	2000000	67200000	-	89312000
52		3386000	54000000	39600000	-	96986000
53		18450000	-	108000000	-	126450000
54		2283333	8800000	40800000	-	51883333
55	-	2740000	6000000	61200000	-	64460000
56		3113333	13200000	30000000	-	46313333
57		2700000	12000000	39600000	-	54300000
58		3502000	10500000	39600000	-	53602000
59		33816000	1600000	24000000	-	59416000
60		27089000	14000000	36000000	-	77089000
61		23931000	2350000	50400000	-	76681000

Lampiran 2. (Lanjutan)

62	21534000	9700000	12000000	-	43234000
63	4086000	11650000	32400000	-	48136000
64	8519000	10050000	18000000	-	36569000
65	22911000	4800000	67200000	-	94911000
66	805000	2700000	49200000	-	52705000
67	20893000	2475000	68400000	-	91768000
68	728000	7400000	64800000	-	72928000
69	12781000	5600000	30000000	-	48381000
70	7834000	6600000	15600000	-	30034000
71	11107000	3600000	62400000	-	77107000
72	31167500	4600000	30000000	-	65767500
73	5392000	2000000	36000000	-	43392000
74	8090000	-	61200000	-	69290000
75	29698000	5500000	38400000	-	73598000
76	33204000	-	62400000	-	95604000
77	10670500	12350000	26400000	-	49420500
78	2987000	6150000	37200000	-	46337000
79	11882000	10350000	74400000	-	96632000
80	4799000	13700000	52800000	-	71299000
81	9850000	2800000	82800000	-	95450000
82	725000	8950000	38400000	-	48075000
83	3004000	3300000	40800000	-	47104000
84	1016000	4800000	61200000	-	67016000
85	6861000	10000000	92400000	-	109261000
86	8941500	6450000	72000000	-	87391500
87	11275000	14750000	55200000	-	81225000
88	15009000	14300000	50400000	-	79709000
89	- 26333	7250000	18000000	-	25223667
90	262000	9000000	18000000	-	27262000
91	1142000	5350000	82800000	-	89292000
92	- 1795000	4000000	44400000	-	46605000

Lampiran 2. (Lanjutan)

93	-	618667	10550000	44400000	-	54331333
94		17451000	4400000	82800000	-	104651000
95		2164000	4000000	40800000	-	46964000
96	-	718000	7800000	26400000	-	33482000
97	-	738000	4000000	36000000	-	39262000
98		5928000	13400000	57600000	-	76928000
99		5017000	6650000	33600000	-	45267000
100		25462000	1950000	30000000	-	57412000
Total		911094333	557850000	4643040000	-	6111984333
Rata		9110943	5578500	46430400	-	61119843

lampiran 3. Data Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Peternak

Pangan	Rata- Rata
Padi Padian	3.199.800
Umbi	576.960
Ikan	457.200
Daging	746.400
Telur Dan Susu	1.062.000
Sayur	3.140.162
Buah	406.320
Kacang	379.680
Minyak	596.880
Minuman	539.520
Bumbu	5.561.761
Lain-Lain	133.380
Junk Food	76.920
Tembakau	496.464
Total pengeluaran pangan	17.373.447

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

No.	Pengeluaran Pangan (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Usia (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Terdampak PMK	<i>Off Farm</i>
1	10.998.000	34.112.000	2	65	6	1	0
2	10.566.036	33.355.000	5	55	6	1	1
3	8.154.048	53.865.500	2	56	6	1	1
4	10.974.048	44.959.000	2	62	6	1	0
5	11.724.048	83.917.333	4	60	6	1	1
6	8.256.000	54.321.667	3	50	9	0	1
7	8.814.000	24.925.000	2	56	6	1	0
8	11.166.036	85.414.000	4	56	9	1	1
9	12.330.024	37.202.000	3	65	6	1	1
10	11.568.036	56.377.000	2	38	12	1	1
11	5.994.000	41.593.500	2	51	6	1	0
12	7.914.000	52.792.000	3	56	9	1	1
13	6.798.000	41.882.333	3	45	6	1	1
14	9.042.000	69.033.500	4	56	6	1	1
15	10.794.048	57.069.000	4	62	6	1	1
16	9.342.000	56.034.000	2	39	6	0	0
17	11.244.036	30.313.000	3	56	6	1	1
18	11.148.048	78.008.667	3	54	6	0	1
19	9.798.060	41.863.500	3	48	12	0	1
20	11.496.048	38.055.000	3	63	6	1	1
21	10.458.024	38.357.000	2	58	6	1	0
22	9.996.036	61.963.000	2	39	9	1	1
23	10.512.000	18.455.000	2	56	9	1	1
24	10.278.000	18.629.000	2	57	6	1	1
25	10.752.000	81.011.000	3	61	9	1	1
26	10.554.036	44.943.000	3	62	6	1	0
27	10.356.036	45.685.000	2	38	9	0	1
28	9.942.060	51.067.000	2	37	12	0	1
29	13.848.036	44.053.333	4	63	6	0	1
30	10.230.000	44.491.667	3	48	6	1	1
31	9.498.000	29.917.000	2	58	9	1	1
32	10.860.000	72.778.500	4	51	12	1	1
33	14.154.072	129.006.750	7	58	6	0	1
34	5.574.000	45.073.667	2	56	6	1	0

Lampiran 4. (Lanjutan)

35	11.442.084	112.090.500	4	53	9	1	1
36	9.534.000	83.062.500	4	51	6	1	1
37	8.070.000	34.594.000	2	57	6	1	1
38	11.796.036	55.515.333	3	59	6	1	1
39	14.058.048	131.650.000	4	60	6	1	1
40	8.880.036	47.799.000	3	46	6	1	1
41	11.442.048	58.800.500	4	39	6	1	1
42	8.490.000	76.468.000	3	59	9	0	1
43	9.108.036	49.385.667	2	65	6	1	0
44	8.910.000	54.017.750	2	56	6	1	0
45	9.834.000	83.554.000	3	50	6	0	1
46	10.662.048	75.865.000	4	48	6	0	1
47	10.572.000	52.675.000	4	45	6	1	1
48	11.340.048	73.004.000	3	63	6	1	1
49	9.072.000	68.695.000	4	45	9	0	0
50	10.086.060	48.767.000	2	30	6	1	1
51	11.022.060	89.312.000	3	45	6	1	1
52	11.556.036	96.986.000	2	56	6	1	0
53	10.326.000	126.450.000	4	56	6	1	1
54	10.542.000	51.883.333	3	58	6	1	1
55	10.014.000	64.460.000	3	38	12	0	1
56	10.392.000	46.313.333	3	58	6	1	1
57	9.744.000	54.300.000	2	64	6	1	0
58	9.192.000	53.602.000	2	45	6	1	0
59	9.438.000	59.416.000	2	57	6	1	0
60	9.948.000	77.089.000	2	65	6	1	0
61	8.982.000	76.681.000	3	59	6	0	1
62	10.230.048	43.234.000	3	53	6	0	1
63	8.166.000	48.136.000	2	57	6	1	0
64	9.258.000	36.569.000	3	58	6	1	0
65	11.754.072	94.911.000	3	47	6	1	1
66	9.210.000	52.705.000	3	46	6	0	1
67	14.538.048	91.768.000	4	58	6	1	1
68	12.978.024	72.928.000	3	46	6	1	1
69	9.678.000	48.381.000	2	54	9	1	1

Lampiran 4. (Lanjutan)

70	7.002.000	30.034.000	1	56	6	0	1
71	10.326.048	77.107.000	3	43	9	1	1
72	9.180.000	65.767.500	3	47	9	0	0
73	10.170.048	43.392.000	2	40	9	1	1
74	10.950.060	69.290.000	2	36	12	1	1
75	11.994.060	73.598.000	3	56	6	1	1
76	11.586.036	95.604.000	3	62	12	1	1
77	10.056.000	49.420.500	2	68	6	1	0
78	10.584.024	46.337.000	2	37	9	1	1
79	14.184.036	96.632.000	4	63	6	1	1
80	12.390.036	71.299.000	3	65	6	1	1
81	16.224.072	95.450.000	5	60	12	0	1
82	13.308.000	48.075.000	4	55	9	1	1
83	12.948.012	47.104.000	3	55	6	1	1
84	13.566.048	67.016.000	4	65	6	1	1
85	14.256.060	109.261.000	4	56	6	1	1
86	12.798.048	87.391.500	3	56	6	1	1
87	13.392.048	81.225.000	4	59	6	1	1
88	12.216.048	79.709.000	3	56	6	1	1
89	7.584.000	25.223.667	1	65	6	1	0
90	7.602.000	27.262.000	1	54	6	0	0
91	14.178.060	89.292.000	4	61	6	1	1
92	12.384.024	46.605.000	3	54	6	1	1
93	11.208.000	54.331.333	3	58	6	1	1
94	13.332.072	104.651.000	2	58	9	0	1
95	9.942.000	46.964.000	3	62	6	1	1
96	9.174.000	33.482.000	2	62	6	0	0
97	8.112.000	39.262.000	2	65	6	1	1
98	10.308.000	76.928.000	2	55	12	1	0
99	11.664.048	45.267.000	3	58	6	1	1
100	11.148.000	57.412.000	3	46	6	1	1

lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Ilustrasi 1. Wawancara Peternak



Ilustrasi 2. Pengambilan Data Di Lapangan



Ilustrasi 3. Wawancara Kepada Kepala Rumah Tangga




Ilustrasi 4. Kandang Peternak Sapi Perah



Ilustrasi 5. Wawancara Kepada Ibu Rumah Tangga

lampiran 6. Surat Izin Penelitian


DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN PANGAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN
KECAMATAN TENGARAN**

JL. Masjid Besar 12 Telp (0298) 610136 Tengaran 50775

Tengaran, 18-09-2023

Kepada.

YTH. Kepala Desa Sugihan


Di Tempat.

Menindak lanjuti Surat dari dinas Pertanian Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang tentang Permohonan ijin Penelitian dengan Judul: Dampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Peternakan Di Kabupaten Semarang yang di laksanakan di desa sugihan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Mohon sekiranya Bapak Kepala Desa memberikan ijin yang di mulai tanggal 21 – 31 Agustus 2023 atas nama :

No	Nama	Nim	Keterangan
1	Aimatul Munawaroh	20410011	Anggota
2	Nur Isnaini	20410002	Anggota

Demikian Atas bantuannya dan kerja sama diucapkan terimakasih.

Koordinator BPP Tengaran



SRI PARTINI S.P
NIP. 196401111987082002

Lampiran 6. (Lanjutan)

**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**
DINAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN PANGAN
Jl. Letjen Suprpto No. 9 B Telp. (024) 6921811 Fax. (024) 6924728
email: distanringan@gmail.com
Ungaran – 50514

UNGERAN, 14 Agustus 2023

Nomor : 800/8206 /2023
Kepada Yth.
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

KBPP Kecamatan Tenganan
Di
TENGANAN

Berdasarkan surat dari Universitas Darul Ulum Nomor : 105 / A.3 / 4 / VIII / 2023 tanggal 10 Agustus 2023 tentang Permohonan Ijin Penelitian dengan judul : Dampak Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Peternakan di Kabupaten Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 31 Agustus 2023 atas nama :

No	Nama	NIM / NIDN	Keterangan
1	Yunita Khusnul Khotimah, S.P., M.P	0628069501	Ketua
2	Aimatul Munawaroh	20410011	Anggota
3	Nur Isnaini	20410002	Anggota

Mohon agar dibantu untuk pelaksanaan penelitian dimaksud.


Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
Sekretaris

Dra. ISTICHOMAH, M.Si
Pembina Tk I
NIP. 19680510 199303 2 004



lampiran 7. Surat Tugas Penelitian

**YAYASAN UNDAIRIS KABUPATEN SEMARANG**
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id


SURAT TUGAS
Nomor: 090/A.II/VIII/2023

Ketua LPPM Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)
Ungaran, dengan ini memberikan tugas kepada:

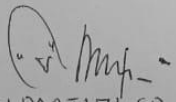
No	Nama	Keterangan
1	Yunita Khusnul Khotimah, S.P., M.P	Ketua/Anggota
2	Aimatul Munawaroh	Anggota
3	Nur Isnaini	Anggota

Tugas : Melaksanakan Penelitian Dengan Judul "Dampak Wabah Penyakit Mulut dan Kuku Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Peternak di Kabupaten Semarang"
Hari, Tanggal : 11-25 Agustus 2023
Waktu : 08.00-selesai
Tempat : Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 10 Agustus 2023
a.n. Ketua
Sekretaris,

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0624069201

Mengetahui
Telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya


SRI PARTITI, SP
NIP. 196401111987082002

lampiran 8. Kuisisioner Penelitian

Tgl wawancara:

Enumerator:

KUESIONER

DAMPAK WABAH PMK TERHADAP KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETERNAK DI KABUPATEN SEMARANG

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Alamat :

Tlp :

Data Keluarga :

No (1)	Nama (2)	Jenis Kelamin (3)	Status dalam Keluarga (4)	Umur (th) (5)	Pendidikan (th) (6)	Pekerjaan (7)	Pengalaman berternak

II. KONDISI DAMPAK PMK

1. Apakah pernah ternak terkena PMK? (Ya/Tidak)
2. Kondisi sekarang terkena PMK? (Ya/Tidak)
3. Jika iya, berapa jumlah ternak yang terkena?..... dari...
4. Bagaimanakah dampak terhadap ternak?

a. Harga Jual

Harga saat ini: Rp. Harga Normal: Rp.....

Harga terkena dampak PMK: Rp.....

Lampiran 8. (lanjutan)

b. Produksi

Produksi saat ini:kg/liter, produksi Normal:kg/liter

Lampiran 6. (Lanjutan)

produksi terkena dampak PMK: kg/liter

c. Fisik Ternak (Ya/ Tidak)

.....

d. Ekologi/lingkungan (Ya/Tidak)

.....

e. Lainnya

.....

.....

.....

5. Bagaimana cara menanggulangi?

a. HargaJual

.....

b. Produksi

.....

c. FisikTernak

.....

d. Ekologi/lingkungan

.....

e. Lainnya

.....

6. Apakah pernah mendapatkan bantuan dari Dinas dalam penanggulangan dampak PMK? Pernah/tidak.

Jika pernah dalam bentuk apa?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 8. (lanjutan)

III. PENDAPATAN RUMAH TANGGA

a. Usaha ternak

Komponen Biaya	Kuantitas	Harga	Total	Keterangan
1. Sapi				Harga jual
Bobot sapi				
2. Pakan				
- Konsentrat				
-				
- Hijauan				
- Jerami				
- Ampas tahu				
3. Konsumsi minum				
4. Obat/vitamin				
- Obat cacing				
- Obat kembung				
- Lainnya				
5. Tenaga kerja dalam keluarga ... jam, ... orang				
Tenaga kerja luar ... jam, ... orang				
6. Lainnya				

No	Peralatan	harga	Jumlah	Usia pakai

a. Usahatani

No	Komoditas	Harga Jual (Rp)	Jumlah	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Keterangan waktu
1	Padi						

Lampiran 8. (Lanjutan)

	Jagung						
	Cabai						
	Kubis						

b. Besarnya pendapatan dari luar usahatani (Rp)

No	Sumber Pendapatan	Pekerjaan	Pendapatan		
			(Rp/hari)	(Rp/minggu)	(Rp/bulan)
1.	Kepala Rumah Tangga				
2.	Istri				
3.	Anak 1				
	Anak 2				
	Anak 3				
	Kiriman				
Total					

IV. PENGELUARAN RUMAH TANGGA

a. Pengeluaran Pangan per Bulan

No.	Jenis Konsumsi Pangan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Pengeluaran (Rp/minggu)	Pengeluaran (Rp/bulan)
1.	Padi-padian (kg)				
	a. Beras				
	b. Jagung				
	c. Tepung Beras				
	d. Tepung Terigu				
	e. Tepung Jagung				
	f. Dll.....				
2.	Umbi-umbian (kg)				
	a. Ketela pohon				
	b. Ketela rambat				
	c. Gapek				

Lampiran 8. (Lanjutan)

	d. Kentang				
	e. Talas				
	f. Dll.....				
3.	Ikan (gram)				
	a. Ikan segar				
	b. Ikan awetan				
	c. Dll.....				
4.	Daging (kg)				
	a. Sapi				
	b. Ayam				
	c. Kambing				
	d. Dll.....				
5.	Telur (kg) dan Susu (liter)				
	a. Telur ayam				
	b. Telur itik				
	c. Telur puyuh				
	d. Susu				
	e. Dll.....				
6.	Sayur-sayuran				
	a. Bayam (ikat)				
	b. Kangkung (ikat)				
	c. Kubis (gram)				
	d. Kacang panjang (gram)				
	e. Buncis (gram)				
	f. Cabai (gram)				
	g. Tomat (gram)				
	h. Dll.....				
7.	Kacang-kacangan				
	a. Kacang tanah (gram)				
	b. Kacang kedelai (gram)				
	c. Kacang hijau (gram)				
	d. Tahu (potong)				

Lampiran 8. (Lanjutan)

	e. Tempe (bungkus)				
	f. Dll.....				
8.	Buah-buahan (kg)				
	a. Jeruk				
	b. Mangga				
	c. Pisang				
	d. Pepaya				
	e. Semangka				
	f. Dll.....				
9.	Minyak dan Lemak				
	a. Minyak goreng (liter)				
	b. Mentega (gram)				
	c. Kelapa				
	d. Dll....				
10.	Minuman				
	a. Gula (kg)				
	b. Teh (bungkus/gram)				
	c. Kopi (bungkus/gram)				
	d. Dll.....				
11.	Bumbu-bumbuan				
	a. Garam (bungkus/gram)				
	b. Merica (gram)				
	c. Ketumbar (gram)				
	d. Terasi (bungkus)				
	e. Vetsin (bungkus/gram)				
	f. Kecap (bungkus/liter)				
	g. Bawang merah (gram)				
	h. Bawang putih(gram)				

Lampiran 8. (Lanjutan)

12.	Konsumsi lain (bungkus)				
	a. Kerupuk				
	b. Gendar				
	c. Mie				
	d. Bihun				
	e. Dll.....				
13.	Makanandan minuman jadi				
	a. Roti (bungkus)				
	b. Biskuit (bungkus)				
	c. Bakso(mangkok)				
	d. Gado- gado(piring)				
	e. Dll.....				
14.	Tembakau dan sirih				
	a. Rokok kretek (bungkus)				
	b. Rokok filter (bungkus)				
	c. Cerutu				
	d. Sirih				
	e. Tembakau				
	f. Pinang				
	g. Dll.....				
	Total				

b. Pengeluaran Non Pangan per Bulan

No.	Jenis Konsumsi Non Pangan	jumlah	Harga Satuan (Rp)	Pengeluaran per bulan (Rp)	Pengeluaran per tahun (Rp)
1.	Perumahan				
	a. Listrik				
	b. Minyak tanah				
	c. Kayu bakar				

Lampiran 8. (Lanjutan)

	d. Renovasi				
	e. LPG				
	f. Air				
	g. Dll.....				
2.	Aneka Barang dan Jasa				
	a. Sabun mandi				
	b. Sabun cuci				
	c. Pasta gigi				
	d. Sikat gigi				
	e. Shampo				
	f. Ongkos transportasi				
	g. Bensin				
	h. Perawatan kendaraan				
	i. Pembuatan KTP				
	j. Komunikasi				
	k. Dll.....				
3.	Biaya Pendidikan				
	a. Uang Saku				
	b. SPP				
	c. Pramuka				
	d. Prakarya				
	e. Buku				
	f. Alat tulis				
	g. Dll.....				
4.	Biaya Kesehatan				
	a. Obat-obatan				
	b. Dukun				
	c. Dokter/bidan/mantra				
	d. Puskesmas/ RS				
	e. Dll.....				
5.	Sandang				
	a. Pakaian				
	b. Alas kaki				
	c. Tutup kepala				
	d. Dll.....				

Lampiran 8. (Lanjutan)

6.	Barang Tahan Lama				
	a. Alat rumah tangga				
	b. Alat dapur				
	c. Alat hiburan				
	d. Dll.....				
7.	Pajak dan Asuransi				
	a. PBB				
	b. Iuran TV				
	c. Dll.....				
8.	Keperluan Sosial				
	a. Perkawinan				
	b. Kematian				
	c. Khitanan				
	d. Perayaan agama				
	e. Perayaan adat				
	f. Dll.....				
	Total				

V. PEMILIKAN ASET

No	Jenis Asset ¹⁾	Tujuan Pemanfaatan ²⁾	Jumlah (unit)	Nilai Saat Ini (Rp.000)
1	Rumah			
2	Perhiasan			
3	Ternak			
4	Tabungan/Simpanan Uang			
5	Lahan/Tanah			
6	Traktor besar			
7	Traktor kecil (<i>hand tractor</i>)			
8	Mesin perontok (<i>thresher</i>)			
9	Penggilingan			
10	Lantai jemur			
11	Mesin pengering			
12	Pompa air			
13	Motor			
14	Mobil angkot/truk/mobil			

Lampiran 8. (Lanjutan)

16	Sepeda			
17	Toko/kios			
18	Warung ³⁾			
19	Mesin/peralatan industri non pertanian			
20	Peralatan pesta			
21	Sound system			
22	TV/VCD			
23	Peralatan musik/kesenian			
24	Genset			
25	Kulkas			
26	AC			
27	HP/Telepon			
28	Perabotan RT (meubeler)			
27	Mesin Cuci			
28	Lainnya			
29	Lainnya.....			

Lampiran 8. (Lanjutan)

Recall konsumsi pangan 24 jam yang lalu

Anggota Keluarga	Waktu Makan	Menu Makanan	Jenis Pangan	URT	Gram
Kepala Keluarga	Makan Pagi				
	Makan Siang				
	Makan Malam				
Istri	Makan Pagi				
	Makan Siang				
	Makan Malam				
Anak 1	Makan Pagi				
	Makan Siang				
	Makan Malam				

Anak 2	Makan Pagi				
	Makan Siang				
	Makan Malam				
Anak 3	Makan Pagi				
	Makan Siang				
	Makan Malam				
Family lain	Makan Pagi				
	Makan Siang				
	Makan Malam				

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 29 September 2002. Putri kedua dari dua bersaudara pasangan bapak Slamet Yoto alias Khoirudin dan Ibu Alfiyah S.Pd. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al Islam Jeruk Wangi pada tahun 2014, melanjutkan ke MTs Al Manar pada 2017, Tenganan dan menyelesaikan sekolah menengah atas di MA Yajri Payaman pada tahun 2020.

Tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran masuk pada program studi S1-peternakan. Penulis berhasil mempertahankan laporan Praktek Lapangan Kerja berjudul “Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Fase Starter Di CV. Lanu Bayu Farm Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah” pada Juli 2023.

Sampai saat ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif jurusan peternakan di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran.